

PENARI DAVODA LIMA

(Penerapan Pengembangan Bahasa Inggris Dalam Bidang Vocabulary Sekolah Dasar Melalui Animasi)

Rizky Meidika Putri¹, Rosa Rahmayani², Yesyfa Meylany³, Yulia Nugrahini⁴
¹²³⁴STKIP PGRI Tulungagung

rizkymey00@gmail.com¹, rosaadja83@gmail.com², meylanyesyfa@gmail.com³,
 yulia.nugrahini@stkipgritlungagung.ac.id⁴

ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang telah dipakai oleh banyak negara di dunia terutama Indonesia. Tak dapat dipungkiri lagi jika Bahasa Inggris menjadi bahasa yang wajib dipelajari oleh masyarakat, terutama kalangan pelajar, baik dari jenjang TK hingga Perguruan Tinggi. Penari Davoda Lima merupakan program yang penerapannya mengembangkan Bahasa Inggris dalam bidang vocabulary di tingkat Sekolah Dasar melalui animasi. Motivasi belajar siswa pada subjek bahasa inggris masih dianggap rendah. Terlebih lagi pada siswa yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar. Kondisi di sekolah pada saat ini pemicunya adalah dari kinerja guru, yang dituntut harus lebih kreatif, inovatif, dan juga professional. Sebagai guru yang kreatif, inovatif, dan professional harus memiliki berbagai macam konsep dan strategi yang dipersiapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Implementasi gagasan ini dapat memberikan suatu media belajar yang sesuai dan dapat memperluas jaringan belajar siswa untuk menunjang proses belajar dikelas. Menunjang kebutuhan sumber belajar dan melatih siswa untuk memanfaatkan teknologi dengan efektif. Penerapan Animasi ini memiliki kelebihan untuk menjadikan siswa kreatif dan imajinatif. Keunggulan dari metode ini adalah pada bentuk medianya yang dimana kemasan media adalah penyempurnaan dari windows office power point, dimana bentuk animasinya lebih menarik dan lebih lengkap. Dalam metode ini tidak hanya mempelajari materi Bahasa Inggris dibidang vocabulary saja, tetapi siswa juga diajarkan keterampilan khusus yang disebut keterampilan dalam bidang teknologi. Keterampilan teknologi ini juga sangat baik untuk memberikan pembelajaran tambahan kepada para siswa untuk mengejar teknologi yang kian maju dan modern.

Kata kunci: *Vocabulary, Bahasa Inggris, Animasi*

PENDAHULUAN

Kabupaten Tulungagung adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahan Kabupaten Tulungagung berada di Kecamatan Tulungagung, terletak 154 km barat daya Kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Secara topografi, Tulungagung terletak pada ketinggian 85 m di atas permukaan laut. Kabupaten Tulungagung terbagi dalam 19 kecamatan, 257 desa, dan 14 kelurahan. Banyak Sekolah Dasar yang dapat ditemukan di kabupaten Tulungagung. Terbagi atas beberapa SD yang sudah menggunakan K13 maupun yang masih menggunakan KTSP.

Pada masa sekarang begitu banyak masalah yang dialami sekolah-sekolah yang berkaitan dengan pendidikan bahasa inggris yang sudah dihapuskan dengan digantinya kurikulum 2013. Pada dasarnya pendidikan bahasa inggris bisa menambah pengetahuan tentang komunikasi global di era digital sekarang ini. Di Sekolah Dasar Negeri Plandaan II Tulungagung masih ada mata pembelajaran pendidikan bahasa inggris namun memiliki beberapa permasalahan. Seperti halnya kebanyakan orang, bahasa inggris tidak dianggap terlalu penting, membosankan dan kurang menarik begitu halnya di Sekolah Dasar Negeri Plandaan II yang memiliki permasalahan tersebut. Dari semua permasalahan tersebut kami mencoba

membantu dengan metode kami untuk mengubah pola pikir terutama untuk siswa Sekolah Dasar Negeri Plandaan II tentang bahasa Inggris yang membosankan serta tidak menarik menjadi suatu hal yang menyenangkan untuk dipelajari.

Kami melihat bahwasanya banyak siswa-siswi di Sekolah Dasar Negeri Plandaan II Tulungagung yang merasa kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Terlihat juga dari hasil Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan juga Ulangan Akhir Semester mayoritas anak mendapatkan nilai Bahasa Inggris <65, padahal untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa diharapkan mampu mendapatkan nilai >65 untuk pelajaran Bahasa Inggris. Para siswa mayoritas merasa bahasa Inggris merupakan pelajaran yang menakutkan karena mereka kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris terutama menghafal kosa kata/ *vocabulary*.

Maka dari itu, kami memberikan kontribusi dengan menciptakan suasana kelas berbahasa Inggris dengan Kegiatan **Penari Davoda Lima** “*Penerapan pengembangan bahasa Inggris dalam bidang vocabulary sekolah dasar melalui animasi*”. Animasi tersebut dibuat untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris khususnya untuk Sekolah Dasar. Kami membuat Animasi dengan menggunakan aplikasi yang sudah ada dan sering dipakai oleh animator, kemudian kami design animasi dengan semenarik mungkin.

Kami memilih Sekolah Dasar Negeri Plandaan II Tulungagung sebagai objek kami karena letaknya yang strategis berada di tengah kota dan merupakan satu-satunya Sekolah Dasar yang berada di tengah kota yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai mata pelajarannya. Mata pelajaran bahasa Inggris telah diterapkan dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

2. TARGET LUARAN

- a. Jurnal Ilmiah akan dipublikasikan melalui J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat milik Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Tulungagung).

- b. Media Pembelajaran yang berguna bagi pendidik.
- c. Dengan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan diharapkan siswa siap dan mampu bersaing di era globalisasi
- d. Membentuk generasi penerus bangsa yang sadar teknologi.

METODE PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat pelaksanaan

Program ini telah dilaksanakan di SDN II Plandaan Desa Plandaan, Kecamatan Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan pengabdian ini yaitu selama 3 bulan, yakni mulai proses persiapan hingga aplikasi program.

2. Persiapan Kegiatan

a. Persiapan tempat

Survey lokasi tempat pelaksanaan program “Penari Davoda Lima” yaitu di SDN II Plandaan. Tempat pelaksanaan kegiatan di dalam ruang kelas SDN II Plandaan.

b. Persiapan kelengkapan dan bahan

Menyusun jadwal kegiatan bersama Kepala Sekolah dan Guru, menyiapkan materi, dan pembelian alat-alat pendukung.

c. Kerjasama

Kerjasama dijalin dengan Kepala SDN II Plandaan.

3. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini dipandu oleh tim pengusul PKMM. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Penari Davoda Lima ini ada 30 siswa. Kegiatan dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dalam 2 bulan. Adapaun rangkaian dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Minggu ke 1 (Sabtu, 06 April 2019)

Kegiatan dilakukan di ruang kelas. Rangkaian kegiatan dalam minggu ke 1 adalah sebagai berikut:

- Peserta berkumpul di dalam kelas.
- Tim PKM-M memperkenalkan diri.
- Tim PKMM menjelaskan tentang program Penari Davoda Lima yang akan dilaksanakan. Dalam penyampaian program tersebut dijelaskan juga dengan bahasa Indonesia.

- Kegiatan Penari Davoda Lima dimulai dengan menunjukkan Animasi Vocabulary yang telah dibuat oleh Tim Pengusul.
 - Selama proses penyampaian materi, narasumber mengajak peserta berbicara dalam bahasa Inggris secara sederhana.
 - Setelah itu narasumber mengajak peserta untuk menghafalkan serta implementasi ke kehidupan sehari-hari.
 - Untuk melatih keberanian dan mengasah daya ingat anak-anak. Mereka diminta maju bergantian untuk menyebutkan benda-benda apa saja yang mereka ingat dalam kegiatan tadi. Siswa yang berani maju mendapat reward
- b. Minggu ke 2 (Jum'at, 12 April 2019)
 Kegiatan dilaksanakan tetap di dalam ruang kelas. Rangkaian kegiatan adalah sebagai berikut:
- Peserta berkumpul di dalam ruang kelas.
 - Peserta masing-masing di beri buku gambar dan pensil.
 - Setelah itu, peserta di berikan materi vocabulary melalui Animasi.
 - Kemudian setelah materi diberikan, peserta diharapkan untuk menggambar sesuai dengan yang materi yang telah diberikan.
 - Setelah itu, mereka diharuskan untuk menghafalkan vocabulary dari yang didapat minggu ke 1 sampai minggu ke 2.
- c. Minggu ke 3 (Kamis, 18 April 2019)
 Kegiatan dilakukan di dalam ruang kelas. Kegiatan yang dilakukan dalam minggu ke 3 adalah sebagai berikut:
- Peserta berkumpul di dalam ruang kelas.
 - Peserta diberikan materi vocabulary melalui animasi.
 - Kemudian setelah materi diberikan, peserta diajak untuk berlatih spelling secara sederhana. Agar menarik,
- peserta diajak untuk bernyanyi. Lagu yang diberikan adalah sesuai dengan spelling yang diberikan.
- Setelah itu, mereka diharuskan untuk maju dan menghafalkan vocabulary dari yang didapat minggu ke 1 sampai minggu ke 3.
 - Bagi peserta yang menarik dan menguasai materi tersebut, akan mendapatkan reward.
- d. Minggu ke 4 (Sabtu, 20 April 2019)
 Kegiatan dilakukan di dalam ruang kelas. Kegiatan yang dilakukan dalam minggu ke 4 adalah sebagai berikut:
- Peserta berkumpul di dalam ruang kelas.
 - Peserta diberikan materi vocabulary melalui animasi.
 - Kemudian setelah materi diberikan, peserta diajak untuk berlatih speaking. Peserta diberikan materi tersebut supaya lebih lihai dan tidak bingung dalam pengucapan kosa kata dalam bahasa Inggris.
 - Setelah itu, mereka diharuskan untuk maju melafalkan speaking yang sudah diberikan dan melafalkan materi dari minggu ke 1 sampai minggu ke 4.
- e. Minggu ke 5 (Selasa, 30 April 2019)
 Kegiatan dilakukan di dalam ruang kelas. Kegiatan yang dilakukan dalam minggu ke 5 adalah sebagai berikut:
- Peserta berkumpul di dalam ruang kelas.
 - Peserta diberikan materi vocabulary melalui animasi.
 - Kemudian setelah materi diberikan, peserta diajak untuk berlatih listening. Peserta diberikan materi tersebut supaya lebih mengenal kosa kata dalam bahasa Inggris ketika mendengarkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - Setelah itu, mereka diharuskan maju untuk melafalkan apa yang mereka dengar.
 - Bagi peserta yang berhasil menguasai materi tersebut, akan mendapatkan

reward.

- Setelah itu, mereka diharuskan untuk maju melafalkan speaking yang sudah diberikan dan melafalkan materi dan review materi dari minggu ke 1 sampai minggu ke 4.
- f. Minggu ke 6 (Kamis, 02 Mei 2019)
Kegiatan dilakukan di dalam ruang kelas. Kegiatan yang dilakukan dalam minggu ke 6 adalah sebagai berikut:
- Peserta berkumpul di dalam ruang kelas.
 - Peserta diberikan materi vocabulary melalui animasi.
 - Kemudian setelah materi diberikan, peserta diajak untuk berlatih writing.
 - Peserta menggunakan buku gambar yang sudah diberikan pada minggu ke 2.
 - Peserta diberikan materi tersebut supaya lebih mengingat ejaan yang benar ketika mendengarkan kosa kata tersebut.
 - Setelah itu, mereka diharuskan maju untuk menulis apa yang mereka dengar.
 - Kemudian, mereka diharuskan melafalkan materi dan mereview materi dari minggu ke 1 sampai minggu ke 6.
- g. Minggu ke 7 (Jum'at, 03 Mei 2019)
Kegiatan dilakukan di dalam ruang kelas. Kegiatan yang dilakukan dalam minggu ke 7 adalah sebagai berikut:
- Peserta berkumpul di dalam ruang kelas.
 - Peserta diberikan materi vocabulary melalui animasi story telling.
 - Kemudian setelah materi diberikan, peserta diajak untuk berlatih reading. Mereka di ajak untuk membaca kosa kata yang diberikan tim melalui animasi.
 - Peserta diberikan materi tersebut supaya lebih paham cara membaca yang benar ketika membaca kosa kata tersebut.
 - Setelah itu, mereka diharuskan maju

untuk membaca story telling tersebut.

- Bagi yang berhasil dan membaca dengan baik dan benar akan mendapatkan reward.
 - Kemudian, mereka diharuskan melafalkan materi dan mereview materi dari minggu ke 1 sampai minggu ke 7.
- h. Minggu ke 8 (Kamis, 09 Mei 2019)
Kegiatan dilakukan di dalam ruang kelas. Kegiatan yang dilakukan dalam minggu ke 7 adalah sebagai berikut:
- Peserta berkumpul di dalam ruang kelas.
 - Peserta diberikan materi vocabulary melalui animasi.
 - Mereka diberikan materi animasi percakapan bahasa inggris.
 - Kemudian setelah materi diberikan, setiap peserta diwajibkan mempunyai pasangan untuk bercakap-cakap.
 - Setelah itu, mereka diharuskan maju untuk melakukan percakapan berbahasa inggris.
 - Mereka di ajak untuk mengingat kembali materi yang diberikan dari minggu ke 1 hingga minggu terakhir yaitu minggu ke 8.
 - Kemudian, mereka diharuskan melafalkan materi dan mereview materi dari minggu ke 1 sampai minggu ke 8.

Adapun kegiatan dalam menambah wawasan siswa tentang teknologi, Tim PKMM mengadakan kegiatan Belajar Bersama Pentingnya Teknologi Bagi Sekolah Dasar. Kegiatan ini dibuat untuk menyadarkan siswa-siswi dalam mengetahui serta mempelajari pentingnya teknologi dan apa saja peran teknologi untuk kehidupan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 19 Juni 2019 dan sekaligus mengakhiri kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM-M.

HASIL YANG DICAPAI

- a. Media Pembelajaran yang berguna bagi pendidik.
Animasi yang digunakan dalam kegiatan

“Penari Davoda Lima” bisa digunakan para guru untuk mengajar dikelas sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan metode animasi, para siswa akan lebih mudah dalam menerima materi bahasa Inggris vocabulary khususnya dalam ejaan dan pelafalan. Karena dalam metode ini, diharapkan siswa mampu menguasai secara langsung tulisan, cara pengucapan kosa kata, dan penggunaan kata. Animasi yang kita gunakan adalah Aplikasi POWTOON dan PPT. Banyak varian model animasi yang bisa didownload di media online seperti youtube dan aplikasi lainnya.

- b. Dengan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan diharapkan siswa siap dan mampu bersaing di era globalisasi. Teknologi bisa mempengaruhi kinerja berpikir siswa dalam belajar. Bahasa Inggris yang dikenal sulit untuk dipelajari akan lebih mudah di pahami dengan teknologi melalui animasi. Dari kegiatan “Penari Davoda Lima” ini siswa mampu menguasai 4 skill (Speaking, Reading, Listening, Writing), Spelling, Story telling, dan Conversation. Tim PKMM memberi materi tersebut untuk menambah materi dasar untuk pengetahuan siswa agar siswa paham dengan uniknya bahasa Inggris apalagi dengan menggunakan media animasi. Antusias dari peserta sendiri sangatlah baik. Siswa-siswi di SDN II Plandaan sangat kreatif dan inovatif. Maka dari itu, di era globalisasi ini kami yakin mereka mampu menguasai bahasa Inggris dengan vocabulary yang begitu banyak dan tentunya tidak akan ketinggalan.
- c. Membentuk generasi penerus bangsa yang sadar teknologi.

Dilakukannya Kegiatan Belajar Bersama “Pentingnya Teknologi Bagi Sekolah Dasar”, para siswa dapat mengenal teknologi, bagaimana penggunaan teknologi secara sehat dan apa yang harus dipahami oleh Generasi Muda khususnya bagi Sekolah Dasar tentang teknologi. Walaupun jumlah dari keseluruhan siswa di SDN II Plandaan hanya 30 siswa, tetapi dengan

menumbuhkan semangat dan pengetahuan tentang IPTEK, kami yakin bahwa siswa-siswi di SDN II Plandaan tidak kalah dengan Sekolah-sekolah yang lainnya.

Pada akhir program kegiatan ini, kami ada 10 siswa yang dinobatkan sebagai siswa terbaik dalam pelaksanaan program kami. Berikut adalah daftar nama-nama siswa yang termasuk kategori “*Excellent*”.

Table 1 Daftar nama siswa “*excellent*”

No	Nama	Kelas
1	Sherina Vresila Yesi	IV
2	Viki Kurniawan Aprisia	IV
3	Esa Rema Maulana	IV
4	Jessica Intan	IV
5	Niken	V
6	Aurelia Herwinda Dewi	III
7	Khofifah Intan Rahayu	IV
8	Rendy Kurniawan	IV
9	Raihan Aditya	V
10	Putra Gilang Ramadhani	IV

Dari hasil pelaksanaan PKM-M “Penari Davoda Lima” yang sudah dilaksanakan, hasil prosentase kegiatan kami yang sudah terealisasi dan berjalan sesuai dengan target luaran adalah sebanyak 85%.

Potensi Hasil

Potensi hasil program ini adalah keberlanjutan program. Keberlanjutan program Penari Davoda Lima ini dapat didukung dengan terpilihnya 10 siswa-siswi berprestasi dalam kegiatan ini. Kesepuluh siswa berprestasi tersebut bertugas untuk memberikan semangat serta motivasi bagi siswa siswi lainnya dalam belajar bahasa Inggris.

Potensi selanjutnya adalah program animasi yang sudah diberikan terhadap siswa-siswi SDN II Plandaan bisa digunakan Bapak/Ibu Guru sebagai media pembelajaran di dalam kelas saat pelajaran Bahasa Inggris. Dengan media Animasi Bapak/Ibu guru akan lebih mudah menyampaikan isi materi, karena di dalam animasi tersebut sudah ada tulisan, cara

pengucapan dan gambarnya.

Tak hanya itu saja, kami telah membentuk sebuah komunitas yang isinya adalah Tim kami dan Siswa-siswi SDN II Plandaan. Komunitas tersebut adalah “Club Penari Davoda Lima” yang didalamnya terdapat komunikasi antara Tim PKMM dengan siswa-siswi di SDN II Plandaan. Komunitas ini kami buat di Media Sosial (Aplikasi Whatsapp) yang bisa mempermudah mereka untuk bertanya ataupun sharing-hearing bersama TIM PKMM.

Keberlanjutan program Penari Davoda Lima ini juga mampu mendukung aspek kehidupan, yaitu :

Aspek Pendidikan

Ketika para siswa mampu menguasai materi program Penari Davoda Lima, maka hal tersebut dapat berguna untuk mereka ketika sudah lanjut ke jenjang berikutnya dan bisa bersaing di era globalisasi. Serta media yang digunakan dalam Penari Davoda Lima dapat menunjang dalam proses belajar-mengajar.

Aspek Intelektual

Aspek intelektual, merupakan sisi kehidupan di bidang ilmu pengetahuan, baik dibidang formal maupun non-formal. Ketika siswa memperoleh pengetahuan tentang vocabulary bahasa inggris, materi tentang teknologi dan motivasi dari Tim PKM-M, para siswa akan memiliki target dan gambaran apa cita-cita mereka ketika sudah menerima materi dalam kegiatan Penari Davoda Lima.

Rencana Tahap Berikutnya

Pelaksanaan Program Kegiatan Penari Davoda Lima ini harus berjalan 100% kegiatan. Rencana Tahap berikutnya dari kegiatan kami adalah menyesuaikan target luaran kami yang belum terealisasi. Target kami yang satu langkah lagi harus dicapai adalah publikasi Jurnal Ilmiah melalui J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat milik Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Tulungagung).

Kegiatan kami juga tidak berhenti ketika kegiatan sudah selesai. Namun, kami akan terus melihat perkembangan pengetahuan mereka dengan melakukan komunikasi secara berkala melalui komunitas Penari Davoda Lima yang

sudah kami buat di Media Sosial.

SIMPULAN

PKM-M yang sudah kami lakukan dapat meningkatkan keinginan siswa SDN II Plandaan yang tadinya takut untuk belajar bahasa Inggris menjadi termotivasi dengan adanya pembelajaran dengan animasi yang menurut mereka menjadi lebih menarik dan mudah di mengerti.

Selain itu kami sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris juga memperoleh pengalaman mengajar pada jenjang sekolah dasar yang mana kami mempraktekkan Teaching English for Young Learner yang sudah kami pelajari pada perkuliahan kami.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada KEMENRISTEKDIKTI yang telah mendanai keberlangsungan PKM-M ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Kemahasiswaan.(2018). *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa*.(p.19-22),(p.74-76).Jakarta: Kementrian Riset , Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- <https://www.geocities.ws/kotatulungagung/gambaran-umum.htm>
- <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/3/051612>
- https://direktorisekolahindonesia.blogspot.com/2016/10/daftar-nama-dan-alamat-sekolah-di_841.html?m=1
- https://www.academia.edu/17427465/Proposal_Program_Kreativitas_Mahasiswa_PKM-M